

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan analisa pada bab – bab yang telah dibahas sebelumnya mengenai Peran Binmas dalam Upaya Mencegah Kriminalitas Melalui Sistem Pengamanan Swakarsa di Wilayah Hukum Polres Cimahi, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Peran Binmas dalam mencegah kriminalitas bukanlah tanggung jawab polri semata, melainkan adanya timbal balik yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Yang dimana kemitraan masyarakat dengan Polri khususnya Satuan binmas saling bekerja sama untuk mencegah kriminalitas tersebut dengan menggunakan sistem pengamanan swakarsa. Dengan melakukan kegiatan seperti sambang, tatap muka, ibadah bersama yang dilakukan oleh Polri khususnya satuan Binmas terhadap masyarakat agar masyarakat merasa adanya kehadiran Polri diwilayahnya. Selain itu peran Binmas itu sendiri selalu mendatangi Rt/Rw, desa dan atau kelurahan untuk melakukan himbauan – himbauan serta menyampaikan kepada masyarakat bahwa pentingnya kita untuk melaksanakan ronda dan membentuk kembali sistem pos kamling untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, sehingga dengan melakukan cara – cara tersebut masyarakat akan terhindar dari segala bentuk ancaman dan gangguan kamtibmas. Dengan begitu maka wilayah tersebut akan tercipta dengan kondusif.

2. Faktor – faktor penghambat dan pendukung dalam upaya mencegah kriminalitas melalui sistem pengamanan swakarsa yang belum maksimal dikarenakan pembinaan masyarakat yang ada diwilayah hukum Polres Cimahi dalam faktor penghambatnya yaitu terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk alat utama dan alat khusus serta kendaraan bermotor untuk membantu kelancaran transportasi dalam pelaksanaan tugas, selain itu dari jumlah personil Binmas yang cukup minim yang menjadi hambatan dari pelaksanaan tugas.
3. Upaya peningkatan pembinaan masyarakat dalam mencegah kriminalitas melalui sistem pengamanan swakarsa yaitu dengan upaya memberikan respon yang serius terhadap segala bentuk masalah atau kejadian yang dilaporkan masyarakat dengan menampilkan sikap – sikap sebagai seorang pelayanan sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Polri, hal ini akan membekas dalam diri masyarakat, yang pada umumnya masyarakat dengan kesadaran sendiri mau berpartisipasi dengan membantu tugas – tugas Polri. Selain itu upaya yang dilakukan oleh satuan pembinaan masyarakat dengan dibantu oleh masyarakat itu sendiri dengan melakukan tahapan – tahapan partisipasi dari masyarakat yang melalui tahapan yaitu dengan menggunakan tahapan komunikasi, tahap komunikasi merupakan tahapan yang dimana anggota satuan pembinaan masyarakat dituntut harus mampu menjelaskan tentang konsep – konsep pembinaan Kamtibmas kepada masyarakat sehingga

dengan penjelasan petugas Kepolisian akan menumbuhkan perhatian masyarakat yang akhirnya masyarakat dapat menerima dan berpartisipasi kepada pihak Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana. Sehingga masyarakat merasa aman dan terlindungi dari ancaman gangguan Kamtibmas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan kegiatan sosialisasi di wilayah hukum Polres Cimahi, khususnya di daerah pemukiman tentang pemahaman dan pembinaan masyarakat dalam mencegah kriminalitas dengan lebih mengefektifkan kembali sistem pos kamling di masing - masing wilayahnya.
2. Perlu adanya peningkatan kegiatan fungsi Binmas yang lebih menjurus kepada pembinaan, pelayanan, penyuluhan yang sifatnya bimbingan lebih ditingkatkan lagi, agar masyarakat bisa menganggap dirinya sebagai Polisi bagi dirinya sendiri.
3. Seorang anggota Binmas harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan minimal setingkat lebih tinggi dari masyarakat sekitarnya agar keberadaannya diakui dan diterima apa yang menjadi rencana dalam mengembangkan pembinaan masyarakat dalam mencegah terjadinya kriminalitas diwilayahnya.

